

# **PARADIGMA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL**

**Nashrul Mu'minin**

**Lely Nur Hidayah Syafitri, S.Pd.I., M.Pd.**

**Ardi Azhar Nampira S.T., M.IST**

**Mursyidi, S. Pd.I., M. Pd**

**Arnes Yuli Vandika**

**Sanksi Pelanggaran Pasal 72**  
**Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002**  
**Tentang Hak Cipta**

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# **PARADIGMA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL**

**Nashrul Mu'minin**

**Lely Nur Hidayah Syafitri, S.Pd.I., M.Pd.**

**Ardi Azhar Nampira S.T., M.IST**

**Mursyidi, S. Pd.I., M. Pd**

**Arnes Yuli Vandika**



**PT PENERBIT NAGA PUSTAKA**

# **PARADIGMA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL**

**Penulis :**

Nashrul Mu'minin; Lely Nur Hidayah Syafitri, S.Pd.I., M.Pd.; Ardi Azhar Nampira  
S.T., M.IST; Mursyidi, S. Pd.I., M. Pd; Arnes Yuli Vandika

**ISBN :**

978-634-7346-07-0

**IKAPI:**

No.515/JBA/2024

**Editor :**

Amelia Charolina

**Penyunting :**

PT Penerbit Naga Pustaka

**Desain Cover dan Layout :**

PT Penerbit Naga Pustaka

**Penerbit :**

PT Penerbit Naga Pustaka

**Redaksi :**

Office Center: Bekasi Utara

Office Cabang: Yogyakarta

Office : 0889-8889-7779

Marketing : 0856-9234-2380

Instagram: @nagapustaka\_penerbit

Website: <https://nagapustaka.store/>

E-mail: nagapustaka8@gmail.com

Cetakan Pertama **Agustus 2025**

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhānahu wa Ta‘ālā atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulisan buku ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muḥammad Ṣallallāhu ‘Alaihi Wa Sallam, keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikutnya yang istiqāmah menegakkan ajaran Islam hingga akhir zaman.

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai bagian integral dari sistem pendidikan, perlu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman agar tetap relevan dan mampu menjawab tantangan era digital.

Buku ini dimulai dari konsep dasar PAI dan perannya dalam pembentukan karakter, pembahasan berlanjut pada isu-isu strategis seperti perubahan paradigma pendidikan, penguatan kompetensi guru, serta penerapan strategi pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, buku ini membahas kurikulum PAI yang kontekstual dan dinamis, peran Al-Qur’an dan hadis dalam pendidikan digital, serta pentingnya pembentukan akhlak dalam dunia maya. Literasi digital dalam perspektif Islam juga menjadi perhatian penting, termasuk bagaimana menghadapi hoaks, radikalisme, serta tantangan moral di era informasi.

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 KONSEP DASAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....</b>	<b>1</b>
A. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	2
B. Karakteristik PAI .....	2
C. Landasan Filosofis, Teologis, dan Normatif PAI .....	4
D. Peran PAI dalam Pembentukan Karakter Muslim.....	5
<b>BAB 2 TRANSFORMASI DIGITAL DALAM DUNIA PENDIDIKAN .....</b>	<b>8</b>
A. Era Revolusi Industri 4.0 dan Digitalisasi .....	9
B. Perubahan Pola Belajar dan Mengajar.....	10
C. Teknologi sebagai Instrumen Pendidikan .....	11
D. Transformasi Digital .....	12
<b>BAB 3 PARADIGMA BARU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>	<b>14</b>
A. Shifting Paradigm dalam PAI.....	15
B. Rekonstruksi Pemahaman Nilai dan Metode.....	16
C. Integrasi Nilai Islam dalam Konteks Digital .....	17
D. PAI sebagai Pendidikan Adaptif dan Dinamis .....	18
<b>BAB 4 KOMPETENSI GURU PAI DI ERA DIGITAL .....</b>	<b>20</b>
A. Kompetensi Profesional dan Pedagogik .....	20
B. Literasi Digital dan Teknologi Pembelajaran.....	21
C. Peran Guru sebagai Fasilitator dan Inovator.....	22
D. Pengembangan Profesional Guru Berbasis TIK.....	23

<b>BAB 5 STRATEGI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS DIGITAL .....</b>	<b>25</b>
A. Model dan Pendekatan Pembelajaran Digital .....	26
B. E-Learning dan Blended Learning dalam PAI .....	27
C. Media Interaktif dan Aplikasi Islami .....	27
D. Evaluasi Pembelajaran Digital PAI .....	29
<b>BAB 6 KURIKULUM PAI DI ERA DIGITAL .....</b>	<b>31</b>
A. Prinsip dan Pengembangan Kurikulum PAI .....	32
B. Integrasi Kurikulum dengan Teknologi .....	33
C. Kurikulum Merdeka dalam Konteks PAI .....	34
D. Pembelajaran Kontekstual dan Literasi Digital.....	35
<b>BAB 7 PERAN AL-QUR'AN DAN HADIS DALAM PENDIDIKAN DIGITAL .....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan Kontekstual terhadap Al-Qur'an.....	38
B. Pemanfaatan Digitalisasi Mushaf dan Tafsir .....	39
C. Pendidikan Hadis melalui Platform Online .....	40
D. Mengembangkan Pemahaman Teks Suci di Era Modern ....	41
<b>BAB 8 PEMBENTUKAN AKHLAK DAN KARAKTER DALAM DUNIA MAYA .....</b>	<b>42</b>
A. Akhlak Mulia sebagai Tujuan Utama PAI .....	43
B. Etika Digital dan Adab Bermedia Sosial .....	43
C. Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Virtual .....	44
D. Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islam .....	46
<b>BAB 9 PENDIDIKAN ISLAM DAN LITERASI DIGITAL .....</b>	<b>48</b>
A. Konsep Literasi Digital dalam Islam.....	49

B.	Literasi Informasi dan Verifikasi Konten Islami .....	51
C.	Bahaya Hoaks dan Radikalisme Digital .....	52
D.	Menjadi Muslim Cerdas dan Bijak Bermedia.....	52
<b>BAB 10 PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM .....</b>		<b>53</b>
A.	Transformasi Madrasah dan Pesantren Digital .....	54
B.	Integrasi Teknologi di Lembaga Pendidikan Islam .....	55
C.	Inovasi Pembelajaran PAI di Sekolah Umum.....	56
D.	Kolaborasi Antar Lembaga dan Komunitas .....	57
<b>BAB 11 PENDIDIKAN ISLAM INKLUSIF DAN ADAPTIF ...</b>		<b>58</b>
A.	Inklusivitas dalam Pendidikan Islam.....	59
B.	Pelayanan untuk Anak Berkebutuhan Khusus .....	60
C.	Akses Pendidikan PAI di Daerah Terpencil .....	61
D.	PAI untuk Semua Kalangan Masyarakat .....	62
<b>BAB 12 PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR PAI</b>		
<b>DIGITAL.....</b>		<b>63</b>
A.	Buku Digital dan Modul Interaktif.....	64
B.	Platform Video, Podcast, dan Audio Islami .....	65
C.	Aplikasi Edukasi Islam untuk Siswa .....	67
D.	Kurasi dan Validasi Konten.....	68
<b>BAB 13 PERAN KELUARGA DALAM PENDIDIKAN ISLAM</b>		
<b>DI ERA DIGITAL.....</b>		<b>69</b>
A.	Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik Pertama .....	70
B.	Kolaborasi Sekolah dan Keluarga .....	71
C.	Pengawasan Media dan Konten Anak .....	73
D.	Membangun Rumah sebagai Madrasah Digital .....	74



<b>BAB 14 KONTEMPORER DALAM PAI.....</b>	<b>76</b>
A. Krisis Moral dan Sosial Media.....	77
B. Komersialisasi dan Sekularisasi Konten Keislaman .....	79
C. Radikalisme dan Ekstremisme Digital .....	80
D. Respons Pendidikan Islam terhadap Isu Global.....	82
<b>BAB 15 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....</b>	<b>83</b>
A. Visi Baru Pendidikan Islam Abad 21.....	84
B. Inovasi Berkelanjutan dalam PAI.....	86
C. Kolaborasi Lintas Disiplin dalam Pengajaran Islam .....	87
D. Generasi Muslim berteknologi dan Berakhlak.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>94</b>

## **BAB 1**

# **KONSEP DASAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam merupakan landasan pemikiran dan prinsip yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan proses pendidikan yang berorientasi pada pembinaan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia sesuai ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga menekankan pembentukan kepribadian muslim yang utuh, yang tercermin dalam pola pikir, sikap, dan perilaku sehari-hari. Tujuan utama PAI adalah membentuk manusia yang beriman kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki pemahaman yang benar terhadap ajaran Islam, serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Dalam pelaksanaannya, PAI berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai sumber utama, serta memanfaatkan metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Konsep ini menegaskan bahwa pendidikan agama harus bersifat menyeluruh (kaffah), meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga mampu membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kedewasaan spiritual dan moral yang kuat. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membangun karakter bangsa dan membentuk masyarakat yang beradab sesuai nilai-nilai Islam.

## **A. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pengertian Pendidikan Agama Islam adalah proses bimbingan, pengajaran, dan pembinaan yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam kepada peserta didik, sehingga mereka mampu memahami, menghayati, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam tidak hanya sebatas transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, sikap, dan keterampilan yang berlandaskan iman dan takwa kepada Allah SWT. Dalam konteks ini, PAI berfungsi sebagai sarana untuk membentuk kepribadian muslim yang berakhlak mulia, berilmu, serta memiliki tanggung jawab moral dan sosial.

Secara terminologis, para ahli mendefinisikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha yang diarahkan untuk membina manusia agar menjadi hamba Allah yang taat, khalifah di muka bumi yang amanah, serta mampu menjaga keseimbangan hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan alam. Dengan demikian, pengertian Pendidikan Agama Islam mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terintegrasi dalam pembentukan pribadi muslim yang paripurna.

## **B. Karakteristik PAI**

Karakteristik Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki ciri khas yang membedakannya dari bentuk pendidikan lainnya, karena berlandaskan pada ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. PAI bersifat holistik atau menyeluruh, mencakup pembinaan aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai),

serta psikomotorik (keterampilan) yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam. Pendidikan ini juga memiliki orientasi nilai, di mana setiap materi dan proses pembelajaran diarahkan untuk membentuk akhlak mulia, meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT, serta memandu peserta didik dalam menjalani kehidupan sesuai tuntunan syariat.

Karakteristik lainnya adalah kesinambungan (kontinuitas), karena PAI merupakan proses pembinaan yang berlangsung sepanjang hayat, baik di lingkungan formal, nonformal, maupun informal. Selain itu, PAI bersifat integratif, mengaitkan ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai Islam sehingga tidak ada dikotomi antara ilmu agama dan ilmu dunia. Dengan karakteristik tersebut, PAI tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran di sekolah, tetapi juga sebagai sistem pendidikan yang membentuk manusia seutuhnya, yang mampu menjadi pribadi beriman, berilmu, berakhlak, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Karakteristik Pendidikan Agama Islam (PAI) juga menekankan pendekatan keteladanan (*uswah hasanah*), di mana pendidik tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga menjadi teladan nyata dalam ucapan, sikap, dan perilaku sehari-hari. PAI mengedepankan proses internalisasi nilai yang berlangsung secara bertahap, melalui pembiasaan, pengamalan, dan refleksi, sehingga ajaran Islam benar-benar tertanam kuat dalam diri peserta didik. Selain itu, PAI bersifat adaptif terhadap perkembangan zaman, memanfaatkan metode dan media pembelajaran yang inovatif, namun tetap menjaga kemurnian ajaran Islam sebagai pedoman utama. PAI juga berorientasi pada pembentukan pribadi yang seimbang antara aspek spiritual, intelektual, emosional, dan sosial, sehingga peserta didik mampu menghadapi tantangan kehidupan modern tanpa kehilangan identitas keislamannya. Dengan demikian, karakteristik

Nashrul Mu'minin; Lely Nur Hidayah Syafitri, S.Pd.I., M.Pd.;  
Ardi Azhar Nampira S.T., M.IST; Mursyidi, S. Pd.I., M. Pd;  
Arnes Yuli Vandika



# **PARADIGMA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL**